

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN PISANGCANDI 1 DESA PISANGCANDI KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

Isdinah Frizka Ayu Sastra*, Edi Widiyanto

Universitas Negeri Malang

Corresponden author*: frizkasasa@gmail.com

Abstract

The emergence of the Covid-19 outbreak has greatly affected various fields of life, one of which is education. Since the presence of Covid-19 that occurred in Indonesia, online learning has begun to be applied online learning in various schools in Indonesia, including elementary school teachers (SD) to break the chain of spreading the Covid-19 virus. Online learning is a challenge at this time because online learning requires professionalism, quality and competence of teachers. To increase the comfort and effectiveness of teaching and learning activities during Covid-19 at SDN Pisangcandi 1 Malang City, it is necessary to innovate innovative technology-based learning media, especially in terms of using Google Classroom and Google Form. The objectives of this activity are (1) to improve the competence and ability of teachers in using creative learning media, especially in using Google Classroom and Google Form; (2) the skills of teachers in delivering materials and teaching materials through learning media can be increased. The training method used is by demonstration and then followed by direct practical assistance in using Google Classroom and Google Forms. The result of this training is an increase in the quality and soft skills possessed by teachers and educators at SDN Pisangcandi 1 in using Google Classroom and Google Form learning media during online learning. Therefore end the teacher can operate Google Classroom and Google Forms.

Keywords: *training, learning media, online learning.*

Abstrak

Munculnya wabah Covid-19 sangat mempengaruhi diberbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Sejak kehadiran Covid-19 yang terjadi di Indonesia pembelajaran daring mulai diterapkan pembelajaran online diberbagai sekolah yang ada di Indonesia termasuk guru Sekolah Dasar (SD) guna memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran daring memberikan tantangan pada saat sekarang ini karena dalam pembelaran daring dibutuhkan profesionalitas, kualitas dan kompetensi para guru. Untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas kegiatan belajar mengajar saat Covid-19 di SDN Pisangcandi 1 Kota Malang perlu dilakukan inovasi media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi terutama dalam hal penggunaan Google Classroom dan Google Form. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah (1) untuk meningkatkan kompetensi, dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif khususnya dalam menggunakan Google Classroom dan Google Form; (2) keterampilan guru dalam menyampaikan materi maupun bahan ajar melalui media pembelajaran dapat meningkat. Metode pelatihan yang digunakan adalah dengan cara demonstrasi kemudian dilanjutkan dengan pendampingan praktik langsung penggunaan Google Classroom dan Google Form. Hasil dari dilaksanakannya pelatihan ini adalah adanya peningkatkan kualitas dan soft skill yang dimiliki oleh Guru dan Tenaga pendidik SDN Pisangcandi 1 dalam menggunakan media pembelajaran Google Classroom dan Google Form selama pembelajaran daring. Dengan demikian, pada akhirnya guru dapat mengoperasikan Google Classroom dan Google Form.

Kata Kunci: *pelatihan, media pembelajaran, pembelajaran online.*

Copyright © 2022, Isdinah Frizka Ayu Sastra, Edi Widiyanto.
This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.
DOI 10.30656/ps2pm.v4i1.4344

PENDAHULUAN

Berdasarkan (Muhammad Ridlo Yuwono et.al 2020) dengan berkembangnya teknologi informasi komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dapat merubah peran seorang guru, yang sebelumnya seorang guru menjadi pengajar akan tetapi di era perkembangan teknologi saat ini guru dituntut menjadi tutor, memberikan arahan serta menjadi teman belajar serta bertanggung jawab terhadap peserta didik. Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan imbas pada segala aspek kehidupan salah satunya yaitu aspek pendidikan. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Rifky Maulana Yusron et.al 2020) aktivitas pembelajaran yang sebelumnya dilakukan interaksi tatap muka antara tenaga didik dan peserta didik secara langsung, karena adanya wabah tersebut pembelajaran dilakukan dalam jaringan atau online. Keadaan new normal yang berlaku saat ini menjadikan pendidikan yang ada di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada baik kuantitasnya maupun kualitas (Zuraini & Nurhayati, 2021) dalam (Nia Astuti et al., 2021). Banyaknya pengembangan media pembelajaran berlangsung secara kreatif dan menyenangkan apabila didasari dengan hal yang menarik sehingga minat siswa meningkat (Dwiprima Elvanny Myori et al., 2019).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah sebuah proses belajar yang menggunakan teknologi sebagai pendukung pelaksanaan belajar mengajar yang memanfaatkan media online (Jayil & Irwanto, 2020) dalam (Wicaksono dan Rachmadyanti). Pembelajaran dalam jaringan guru dan siswa dapat berkomunikasi dan interaksi maupun tatap muka secara online (Bayu Kurniawan et al., 2020). Berdasarkan Bekti Mulatsih 2020) adanya beberapa kesulitan dan kendala saat menerapkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online ketika pengajar belum menguasai dalam bidang teknologi. Hal ini dirasakan oleh salah satu Sekolah Dasar (SD) di yang ada di Kota Malang yang dimana menjadi mitra saya dalam kegiatan ini. Sekolah ini memberitahukan kepada saya bahwa sekolah saat ini sedang kesulitan mengoperasikan media pembelajaran yang cocok untuk diaplikasikan pada siswa mereka selama proses Pembelajaran Daring berlangsung, contohnya seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom dan Google Form. Sekolah ini berharap guru di sekolah tersebut dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Sehubungan dengan observasi yang saya lakukan ditemukan berbagai kendala yang terjadi saat Pembelajaran

Jarak Jauh (PJJ).

Hambatan terbesar yang terjadi di sekolah tersebut adalah kompetensi dan keterampilan guru dalam mengoperasikan aplikasi penunjang media pembelajaran dalam pembelajaran daring, adapun permasalahan sebagai berikut; (1) guru belum menguasai bagaimana cara menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi lain seperti Google Classroom dan Google Form. dalam mempublikasikan bahan ajar, 2) guru masih menggunakan media WhatsApp sebagai cara untuk memberikan tugas dan pengumpulan tugas. Kondisi tersebut semakin berat ketika sekolah harus melaksanakan Pembelajaran Daring di masa pandemi Covid 19. Sekolah harus melaksanakan pembelajaran daring. Sehingga guru dan siswa diwajibkan dapat menggunakan dan mengaplikasikan aplikasi penunjang dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka saya memberikan jalan keluar atas masalah yang terjadi tersebut dengan cara memberikan pelatihan kepada guru SDN Pisangcandi 1 untuk meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan efektivitas dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Media pembelajaran yang akan saya gunakan Google Classroom dan Google Form karena sangat cocok digunakan untuk guru dan dosen yang senang membuat kuis dan mengumpulkan tugas via *online*

Menurut Lebal dan Habeahan (2020) google form merupakan sebuah layanan dari Google Docs Fitur dengan adanya google form dapat disebarkan kepada orang umum secara khusus maupun terbuka yang memiliki akun Google dengan pilihan orang lain dapat mengakses, hanya membaca saja maupun dapat mengedit dari isi Google Form tersebut. Hal tersebut didukung oleh Mahardini (2020) bahwa google form memiliki kelebihan diantaranya ialah: 1) Pengguna dapat mengakses secara gratis. Google Form juga termasuk memberikan kemudahan bagi pengguna dan memberikan keefektifan dalam memberikan penilaian; (2) fitur Google form dapat memberikan tema yang unik sehingga dapat disesuaikan oleh pengguna dengan yang dibutuhkan sehingga memberikan kesenangan dan rileks saat menggunakan google form ini; (3) fitur keunggulan lain dari Google Form adalah adanya fitur spreadsheet. Dimana pengguna dapat mengetahui secara cepat dan lengkap mengenai hal apa saja yang diisi oleh responden sehingga memudahkan pengguna. Melalui fitur tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat

pertanyaan yang telah dikerjakan oleh siswa; (4) terdapat banyak tipe kuis yang dapat digunakan oleh guru dalam membuat kuis untuk siswa sesuai dengan kebutuhan guru sebagai media evaluasi dalam pembelajaran.

Sedangkan Google Classroom sendiri memiliki makna media pembelajaran secara daring yang dirancang untuk mempermudah dalam pemberian materi dan tugas. Berdasarkan Batubara dan Ariani (2016) kelebihan dari google classroom ialah: (1) dapat digunakan melalui laptop maupun telepon genggam yang nantinya tenaga didik dan peserta didik dapat mengakses dengan mengunjungi web Google Classroom dan juga dapat mendownload di playstore bagi yang menggunakan android atau app store IOS; (2) dalam mengunduh aplikasi juga tidak memerlukan biaya. Untuk ruang kelas dapat dibuat sendiri lalu membagikan kode kelas tersebut untuk memulai interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa melalui google classroom; (3) guru dapat mengirim tugas kepada siswa dan siswa dapat mengumpulkan tugas tersebut melalui aplikasi tersebut; (4) akses yang mudah sehingga tidak memerlukan internet yang berlebihan selama jaringan internet mendukung google classroom dapat diakses kapan saja.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian dengan tema Pelatihan Penggunaan Google Classroom dan Google Form sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring di SDN Pisangcandi 1 Desa Pisangcandi Kecamatan Sukun Kota Malang. Selama masa pandemik saat ini, kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 1. lokasi SDN Pisangcandi 1

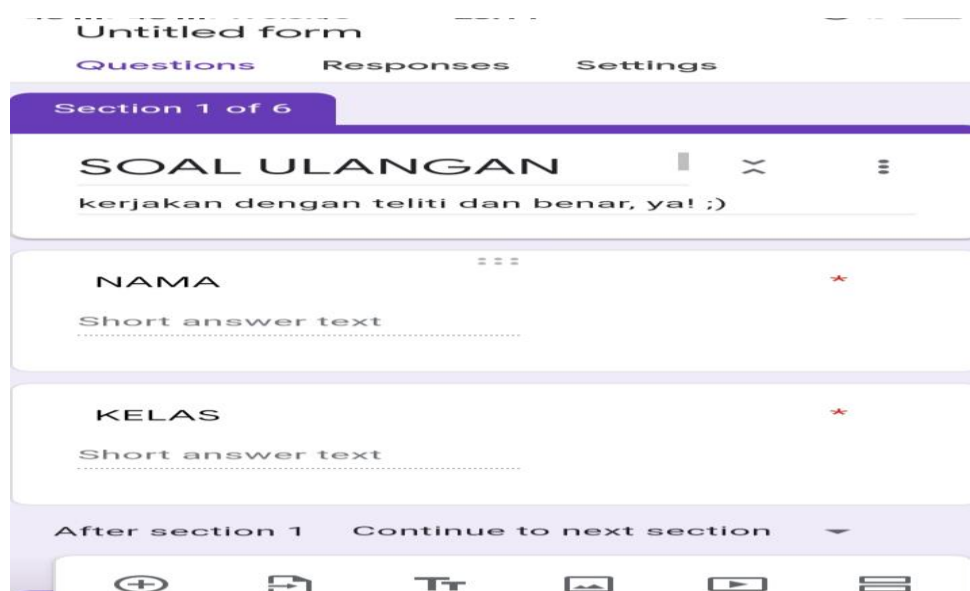
Kegiatan ini dilaksanakan empat kali pertemuan pada pada bulan Oktober 2021, dengan sasaran para Guru SDN Pisangcandi 1. Kegiatan Pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan dan mengikuti protokol kesehatan, yaitu: (1) sebelum pelaksanaan dilakukan kami telah melakukan koordinasi kelompok dengan Guru Pamong dan juga Kepala Sekolah SDN Pisangcandi 1, menyusun rencana dan jadwal kegiatan, penyusunan rencana dan teknis yang akan dilakukan selama kegiatan pelatihan berlangsung, dan membentuk kepanitian. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat konsep pelatihan serta panduan atau modul dan penggunaan Google Classroom dan Google Form sebelum pelaksanaan pelatihan dan evaluasi yang akan dilakukan; (2) pelaksanaan pelatihan diikuti oleh 12 orang Guru Sebagai peserta pelatihan. Tahap kegiatan dilakukan dengan 2 metode. Pertama, dengan pemberian demonstrasi. Tujuan diadakannya demonstrasi supaya peserta pelatihan mengetahui lebih jelas bagaimana cara penggunaan media Google Classroom dan Google Form sebelum mereka mempraktikkan langsung. Kedua, dengan metode praktik langsung. Praktik langsung penggunaan media Google Classroom dan Google Form tentu tetap dalam pendampingan dari panitia. Tujuan diadakan praktik langsung agar peserta pelatihan tidak bingung dengan teori yang disampaikan dan dapat mengoperasikan Google Classroom dan Google Form secara langsung; (3) diakhir kegiatan langsung dilakukan evaluasi dengan berdiskusi dan praktik pembuatan produk, seperti kemampuan peserta dalam membuat Google Classroom dan Google Form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 2 yang dieselenggarakan Kemendikbud sebagai program pengabdian kepada sekolah mitra. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan selama 5 bulan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan salah satunya mengadakan program kerja yang didasarkan pada kebutuhan sekolah mitra. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan ini dilakukan observasi terlebih dahulu mengenai permasalahan apa yang terjadi di SDN Pisangcandi 1

dengan menemui Guru Pamong dan Kepala Sekolah SDN Pisangcandi 1. Hasil dari observasi yang dilakukan adalah masih kurangnya kompetensi dan keterampilan guru dalam mengoperasikan aplikasi penunjang media pembelajaran dalam pembelajaran daring seperti Google Classroom dan Google Form. Sebelum adanya pelatihan ini guru masih menggunakan media whatsapp saja untuk melakukan pembelajaran secara online atau daring, dimana penggunaan media pembelajaran seperti ini bisa terbilang masih tertinggal. Hasil yang diperoleh dari pelatihan yang diadakan ini adalah para guru di SDN Pisangcandi 1 mengalami peningkatan kompetensi dan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif khususnya dalam menggunakan Google Classroom dan Google Form dan keterampilan dalam menyampaikan bahan ajar. Hal ini dapat dilihat dari perubahan kegiatan pembelajaran. Setelah adanya pelatihan guru dapat menerapkan penggunaan google classroom dan Google Form dalam pembelajaran daring. Setelah guru mengetahui cara mempraktikkan Google Classroom dan Google Form guru langsung menerapkan dalam proses pembelajaran. Fasilitas dan kemudahan yang ditawarkan oleh Google Classroom dan Google Form dapat membantu guru SDN Pisangcandi 1 dalam proses pembelajaran daring. Para guru sangat terbantu dengan adanya aplikasi Google Classroom dan Google Form ini karena dapat melihat tugas dari siswa dalam satu tempat dan dapat mengupload tugas dan materi yang dapat diakses oleh siswa.

The image shows a screenshot of a Google Form titled "Untitled form". At the top, there are tabs for "Questions", "Responses", and "Settings". Below the tabs, it says "Section 1 of 6". The main title of the form is "SOAL ULANGAN" with a subtitle "kerjakan dengan teliti dan benar, ya! ;)". There are two questions: "NAMA" and "KELAS", both with "Short answer text" input fields. At the bottom, there is a navigation bar with "After section 1" and "Continue to next section" with a dropdown arrow. The bottom of the screen shows a toolbar with various icons for adding content.

Gambar 2. Hasil Penerapan Aplikasi Google Form sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring

PEMBAHASAN

Penerapan Aplikasi Google Classroom

Google Classroom merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mengatasi proses pembelajaran jarak jauh karena adanya pembatasan pembelajaran di ruang kelas (Blondo, 2011) dalam Sukmawati S. (2020). Adanya metode ini, penyampaian materi dan pemberian tugas dilakukan menggunakan aplikasi gmail kemudian dilanjutkan di kelas google classroom. Guru dapat mengundang langsung peserta didik ke dalam ruang kelas dengan beberapa cara yaitu menggunakan kode kelas dan basis data lembaga. Melalui media Google Classroom, tenaga pendidik dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung. Menurut Alfina O. (2020) kemudahan yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi Google Classroom adalah: (1) tidak adanya batasan jarak dan waktu, artinya peserta didik kapan saja dapat melihat materi yang diberikan oleh tenaga pendidik, (2) guru dan siswa dapat berkomunikasi secara leluasa, (3) untuk menjadikan siswa aktif mencari referensi di internet, materi yang diberikan di Google Classroom selalu update. Akan tetapi, di era globalisasi dengan perkembangan teknologi harus menciptakan inovasi baru agar menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.



Gambar 3. Pelaksanaan Penerapan Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring.

Hal yang diperhatikan jika menggunakan google classroom sebagai media dalam pembelajaran daring ialah mempersiapkan jaringan dan gadget yang dibutuhkan. Dengan adanya fasilitas tersebut guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai jadwal yang ditentukan kapan saja dan dimanapun tempatnya. Mengenai pengumpulan tugas siswa dapat mengumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru. Menurut Puspitasari N. (2021) untuk mendukung berjalannya pembelajaran daring, maka perlu adanya media pendukung untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Menurut Sidabutar R. (2021) pembelajaran yang menggunakan media Google Classroom dapat memberikan pengaruh positif pada hasil pembelajaran siswa karena dengan adanya media pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami materi dengan kondisi saat ini yang mengharuskan pembelajaran daring.

Penerapan Aplikasi Google Form

Pelaksanaan model pembelajaran daring telah menjadi kebiasaan baru di masa pandemi saat ini. Hal baru yang ditempuh oleh guru supaya tetap melaksanakan tugasnya untuk belajar mengajar dengan memaksimalkan penggunaan teknologi. Sehingga di masa pandemi Covid-19 saat ini tenaga didik memaksakan untuk menggunakan media pembelajaran daring berbasis teknologi untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan. Menurut Lindawati dan Rahman (2020) pembelajaran daring menjadi suatu kebiasaan baru yang harus dijalankan oleh guru maupun siswa, sehingga guru dan siswa harus mampu menyesuaikan dengan kondisi tersebut. Kegiatan pembelajaran secara online merupakan sebuah kebiasaan baru bagi guru SDN Pisangcandi 1.

Setelah melakukan pelatihan google classroom, selanjutnya adalah pelatihan google form. Dengan adanya pelatihan ini bertujuan untuk mendukung materi dari Google Classroom, karena di dalam Google Form dapat digunakan untuk pembuatan absen. Menurut Bulan dan Zainiyati. H.S (2020) dengan munculnya handphone saat pembelajaran normal dikelas digunakan untuk mencari informasi atau materi yang dijadikan bahan dalam mengajar kepada siswa. Tentunya hal ini sangat membantu guru mencari materi atau soal yang akan disematkan di Google Form sebagai media pembelajaran online.

Perubahan pembelajaran konvensional ke daring semakin massif selama masa pandemic covid 19. Meskipun dalam praktiknya lebih akan tetapi dibutuhkan waktu yang lama. Karena hal tersebut berkaitan dengan paradigma budaya akademik. Ditinjau dari segi aspek, bahwa covid merupakan wabah yang memberikan dampak negatif kepada seluruh sektor kehidupan. Akan tetapi, sisi lain pandemi juga memiliki dampak positif seperti kondisi alam yang membaik dan perubahan transformasi pendidikan menggunakan teknologi digital (Astrini, 2020).

Berdasarkan Cendana dan W (2020) ketidaksiapan guru dalam menguasai teknologi merupakan sebuah tantangan dalam bidang pendidikan. Ketidakhahaman guru dalam menggunakan teknologi informasi akan menjadi sebuah penghambat dalam memperbarui media pembelajaran. Padahal dengan adanya teknologi dapat memberikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Di era 4.0, masih banyak guru yang gagap teknologi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas peserta didik kedepannya (Santaria dan Setiawan 2020).

Hambatan dalam pembelajaran online adalah tenaga pendidik dan fasilitas pembelajaran (Jamilah, 2020). Kami berupaya menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh guru SDN Pisangcandi 1 dengan memberikan pelatihan mengenai media interaktif yang dapat dilakukan saat pembelajaran jarak jauh. Media interaktif yang dimaksud adalah media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada peserta didik seperti Google Classroom dan Google Form. Sehingga pelatihan yang digunakan yaitu: (1) pelatihan penggunaan google classroom; (2) pelatihan penggunaan Google Form untuk membuat soal. Aplikasi tersebut sudah banyak dikenal orang dan mudah digunakan. Terutama saat guru dihadapkan kondisi seperti saat ini, tenaga pendidik pasti membutuhkan media pembelajaran yang sesuai untuk melakukan pembelajaran daring.

Oleh karena itu, kegiatan pelatihan seperti ini harus diikuti oleh guru. Sehingga, nantinya guru memiliki bekal atau kemampuan untuk melakukan pembelajaran daring. Berdasarkan evaluasi yang kami lihat guru-guru dapat mempraktikkan google classroom dan Google Form sebagai bahan mengajar menggunakan media teknologi informasi. Adanya peningkatan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran yang

berbasis teknologi dan internet untuk mendukung proses belajar mengajar secara online. Sehingga dengan keadaan seperti ini dapat meningkatkan efektivitas.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) pelaksanaan pelatihan penggunaan Google Classroom dan Google Form sebagai media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru dalam memperlancar kegiatan pembelajaran daring; (2) adanya peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Form sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini dapat terselenggara berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Kepala SDN Pisangcandi 1 beserta guru yang telah terlibat dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, O. (2020). Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 10(1), 38–46. **Error! Hyperlink reference not valid.**
- Astuti, N., & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru Sma Negeri 2 Dewantara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 445–457.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Workshop Penggunaan Google Form Sebagai

- Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Studi Islam. *Jurnal Al-Ikhlas*, 2(1), 39–44.
- Cendana, N. M. T. and W. (2020). Upaya Guru dalam Adaptasi Manajemen Kelas untuk Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Persada*, III(2), 75–79.
- Kurniawan, B., Purnomo, A., & . I. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 4(1), 1. **Error! Hyperlink reference not valid.**
- Lindawati¹, I. L dan Rahman, C. A (2020). ADAPTASI GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 2 1. 3(1), 60–67.
- Myori, D. E., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102–109.
- Puspitasari, N. (2021). Implementasi Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa PGSD UNDARIS. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i1.8>
- Sidabutar, R. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Classroom Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 344–352. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1308>
- Sukmawati, S. (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4 . 0. *Jurnal Kreatif Online*, 8(1), 39–46. **Error! Hyperlink reference not valid.**
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 513–521. <http://hdl.handle.net/11617/9144>
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15055>